

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Realisasi Investasi Pada Nasabah Pt Bank Perekonomian Rakyat Syariah Niaga Madani Makassar

Surya Darma¹, Fadlina^{2✉}, Busrin Raihana Mas'ud³

^{1,2,3}Prodi Bisnis Digital, FEB, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap realisasi investasi pada nasabah PT BPRS Niaga Madani Makassar. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan, khususnya dalam aktivitas investasi berbasis syariah. Namun, fenomena empiris menunjukkan bahwa tingkat realisasi investasi nasabah masih relatif rendah meskipun akses terhadap produk keuangan syariah semakin meningkat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh nasabah aktif PT BPRS Niaga Madani Makassar sebanyak 1.162 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 43 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan metode regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi investasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki nasabah, maka semakin tinggi pula kecenderungan dalam merealisasikan investasi. Literasi keuangan yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan mampu meningkatkan kemampuan nasabah dalam memahami risiko, imbal hasil, serta karakteristik produk keuangan syariah sehingga mendorong keputusan investasi yang lebih rasional dan berkelanjutan bagi nasabah.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Realisasi Investasi, PT Bank BPRS Niaga Madani Makassar

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy on investment realization among customers of PT BPRS Niaga Madani Makassar. Financial literacy is an important factor in improving the quality of financial decision-making, particularly in sharia-based investment activities. However, empirical phenomena indicate that the level of customers' investment realization is still relatively low despite the increasing access to Islamic financial products. This study used a quantitative method with a survey approach. The population consisted of 1,162 active customers of PT BPRS Niaga Madani Makassar, with a sample of 43 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using simple linear regression with the

✉ Corresponding author : fadlinadamis22@gmail.com

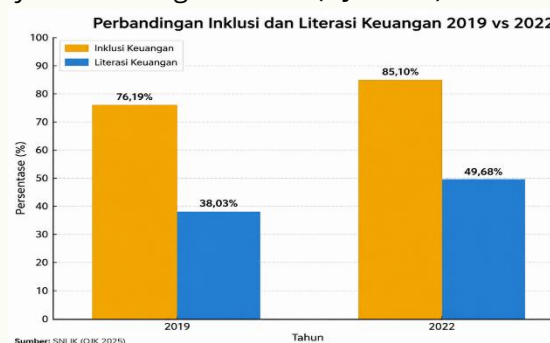
assistance of SPSS application. The results showed that financial literacy has a positive and significant influence on investment realization. This is evidenced by the t-test results showing a significance value lower than 0.05, indicating that the research hypothesis is accepted. The higher the level of financial literacy possessed by customers, the higher their tendency to realize investments. Financial literacy, which includes aspects of financial knowledge, attitudes, and behavior, is able to improve customers' ability to understand risks, returns, and the characteristics of Islamic financial products, thereby encouraging more rational and sustainable investment decisions among customers.

Keywords: Financial Literacy, Investment Realization, PT BPRS Niaga Madani Makassar.

1. Pendahuluan

Perkembangan keuangan syariah global menunjukkan trend pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Laporan Islamic Financial Services mencatat bahwa nilai aset industri keuangan syariah dunia telah mencapai USD 4,5 triliun pada tahun 2025, pertumbuhan tersebut tidak hanya mencerminkan ekspansi pasar, tetapi juga meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis prinsip syariah yang menekankan aspek keadilan, transparansi, dan keberlanjutan (Board, 2025). Kesadaran global terhadap konsep ethical finance mendorong banyak negara mengintegrasikan nilai moral dan prinsip keberlanjutan dalam sistem keuangannya. Fenomena ini memberikan momentum strategis bagi negara dengan populasi Muslim besar, termasuk Indonesia, untuk memperkuat daya saing sektor keuangan syariah secara nasional dan internasional (Mashuri dkk, 2023).

Di Indonesia, perkembangan keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan yang konsisten, khususnya pada sektor perbankan syariah. Penguatan ini didukung oleh kebijakan strategis pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam kerangka (Nasional & Bappenas, 2019-2024) Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia. Peran kebijakan tersebut tercermin pada penguatan regulasi, peningkatan literasi publik, serta pengembangan infrastruktur industri. Data (OJK, 2025) Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan yang memiliki akses terhadap layanan keuangan nasional meningkat dari 76,19% pada tahun 2019 menjadi 85,10% pada tahun 2022, sementara indeks literasi keuangan naik dari 38,03% menjadi 49,68% pada periode yang sama. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan akses sekaligus pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan formal (OJK 2022).



Gambar 1 Perbandingan Inklusi dan Literasi Keuangan

Angka tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya semakin terhubung dengan layanan keuangan, tetapi juga semakin memahami konsep dasar pengelolaan keuangan. Perkembangan ini menjadi fondasi penting dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan keuangan dan investasi berbasis syariah. Selain itu, peningkatan kapasitas literasi turut memperkuat kesiapan masyarakat dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional.

Fenomena empiris pada nasabah BPRS Niaga Madani Makassar menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara potensi pasar investasi syariah dengan tingkat realisasi investasi yang masih rendah. Meskipun tersedia berbagai produk investasi berbasis bagi hasil yang secara rasional menawarkan potensi imbal hasil lebih tinggi dibandingkan tabungan, mayoritas nasabah justru lebih memilih instrumen yang bersifat aman dan familiar seperti tabungan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keputusan keuangan nasabah belum sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan rasional terhadap risiko dan return, melainkan lebih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, persepsi, dan preferensi terhadap keamanan dana. Rendahnya minat terhadap produk investasi juga mencerminkan adanya hambatan dalam memahami konsep dasar investasi syariah, seperti mekanisme bagi hasil, karakteristik risiko, serta perbedaan akad yang digunakan dalam setiap produk (Syamsurianto, 2024). Fenomena ini menegaskan bahwa akses terhadap produk keuangan saja tidak cukup untuk mendorong partisipasi investasi tanpa diimbangi dengan pemahaman yang memadai.

Lebih lanjut, indikasi kuat menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah menjadi faktor utama yang memperkuat fenomena tersebut. Nasabah yang memiliki keterbatasan pengetahuan cenderung menunjukkan sikap ragu dan menghindari keputusan investasi yang dianggap berisiko, meskipun secara prinsip investasi syariah telah dirancang sesuai dengan nilai keadilan dan transparansi. Kurangnya pemahaman mengenai konsep bagi hasil, risiko investasi, serta jenis-jenis instrumen keuangan syariah menyebabkan nasabah tidak mampu mengevaluasi manfaat investasi secara objektif. Selain itu, kompleksitas istilah teknis dalam produk keuangan syariah turut memperbesar hambatan kognitif yang dihadapi nasabah, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi yang signifikan, yang apabila tidak diatasi melalui edukasi dan pendampingan yang sistematis akan terus menghambat peningkatan partisipasi investasi masyarakat (Holle dkk., 2023).

Selain itu, masih terdapat miskonsepsi mengenai risiko dan manfaat investasi syariah yang turut menghambat minat masyarakat terhadap instrumen tersebut. Sebagian nasabah menyamakan risiko investasi dengan praktik perjudian atau spekulasi, sehingga memunculkan kekhawatiran yang tidak berdasar. Kekhawatiran masyarakat akan potensi ketidaksesuaian syariah dan ketidakpahaman terhadap akad seperti mudharabah dan murabahah semakin memperkuat keraguan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya mengenai pengetahuan teknis, tetapi juga pemahaman tentang nilai-nilai syariah dalam pengambilan keputusan keuangan. Pemahaman yang kuat mengenai prinsip dasar syariah dapat mengurangi persepsi negatif terhadap risiko investasi.

Dengan demikian, edukasi yang komprehensif menjadi kunci untuk mengubah persepsi masyarakat terhadap investasi syariah (Ragil dkk., 2024).

Tantangan lain adalah minimnya program edukasi keuangan syariah yang ditujukan khusus untuk segmen mikro dan UMKM yang menjadi target utama BPRS Madani Makassar. Kelompok ini sering kali memiliki keterbatasan informasi, sehingga membutuhkan pendekatan edukasi yang sederhana dan mudah dipahami. Padahal, literasi keuangan telah terbukti meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam membuat keputusan investasi yang rasional (Trabajo, 2021). Program pelatihan yang sistematis dapat membantu masyarakat memahami manfaat investasi dan risiko yang terkait secara lebih objektif. Ketiadaan program edukasi yang memadai membuat potensi pasar investasi syariah di segmen ini kurang tergarap optimal. Oleh karena itu, penguatan kapasitas literasi keuangan menjadi langkah penting untuk meningkatkan realisasi investasi di BPRS Madani Makassar.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investasi dalam berbagai konteks masyarakat. Hasil penelitian (Gunawan dkk., 2021) menemukan bahwa literasi keuangan Islam berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masyarakat yang terlibat dalam layanan keuangan syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan syariah, semakin besar kemungkinan mereka terlibat dalam aktivitas investasi. Penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap prinsip syariah tidak hanya mencakup aspek religius, tetapi juga pengetahuan teknis yang mendorong perilaku investasi yang terencana. Kemampuan memahami akad, risiko, dan cara kerja produk syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi. Dengan demikian, literasi keuangan dapat dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk perilaku investasi rasional di sektor syariah.

Penelitian lain oleh (Roemanasari, 2022) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan syariah dan niat berinvestasi pada kalangan muda. Temuan ini memperlihatkan bahwa generasi muda yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai prinsip-prinsip syariah cenderung menunjukkan minat lebih tinggi dalam mengalokasikan dana pada instrumen investasi syariah. Studi tersebut menegaskan bahwa perilaku investasi dapat dijelaskan melalui pemahaman terhadap risiko, manfaat, serta mekanisme akad syariah yang mendasari setiap produk keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan memainkan peran penting dalam memengaruhi kecenderungan individu untuk berinvestasi. Pengetahuan yang memadai mendorong keyakinan dan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Hal ini memperkuat argumen bahwa literasi keuangan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan partisipasi investasi di kalangan generasi muda.

Pengetahuan keuangan sangat menentukan pemilihan produk pembiayaan syariah, terutama pada nasabah BPRS yang berada pada segmen masyarakat menengah ke bawah. Nasabah cenderung memilih produk keuangan yang benar-benar mereka pahami, khususnya berkaitan dengan manfaat, risiko, dan prinsip kehalalan produk tersebut. Meskipun penelitian tersebut tidak dilakukan di Makassar, hasilnya tetap memberikan gambaran objektif mengenai bagaimana literasi keuangan memengaruhi perilaku nasabah BPRS dalam menggunakan produk keuangan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa

keterbatasan literasi dapat menjadi penghambat dalam mengembangkan partisipasi masyarakat terhadap layanan investasi syariah. Dengan demikian, edukasi yang lebih intensif dan terstruktur diperlukan untuk meningkatkan kemampuan nasabah dalam memahami produk-produk keuangan mikro syariah. Penelitian ini semakin memperkuat urgensi literasi keuangan sebagai faktor penentu dalam keputusan investasi (Trianingsih, 2024).

Studi-studi internasional juga mendukung hubungan antara literasi keuangan dan investasi di berbagai negara. Survei (OECD, 2020) melaporkan bahwa literasi keuangan memiliki korelasi kuat dengan realisasi investasi dan berkontribusi terhadap meningkatnya partisipasi masyarakat dalam instrumen keuangan formal. Negara-negara dengan indeks literasi keuangan tinggi terbukti memiliki tingkat partisipasi investasi yang lebih besar dibanding negara dengan tingkat literasi rendah. Laporan tersebut menegaskan bahwa peningkatan pemahaman keuangan mampu memperkuat perilaku investasi yang rasional dan berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman individu memengaruhi cara mereka menilai risiko dan peluang investasi. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi indikator penting dalam mengukur kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi global.

Meskipun literasi keuangan telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian berfokus pada perbankan umum dan bank syariah skala besar, sementara kajian pada BPRS, khususnya terkait realisasi investasi, masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian yang lebih spesifik mengenai perilaku investasi di BPRS masih belum mendapatkan perhatian yang memadai. Minimnya studi yang meneliti konteks BPRS Madani Makassar semakin memperlihatkan adanya kekosongan penelitian pada wilayah dan institusi tertentu. Hal ini penting karena karakteristik nasabah BPRS umumnya berbeda dengan nasabah bank syariah besar, terutama dari sisi pendidikan keuangan. Dengan demikian, penelitian pada BPRS Madani Makassar memiliki relevansi kuat dalam memperkaya kajian literasi dan investasi di sektor syariah mikro.

Dengan adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian terdahulu, masih terdapat ruang penelitian yang luas untuk menelaah bagaimana literasi keuangan memengaruhi realisasi investasi pada BPRS Niaga Madani Makassar. Penelitian yang menggunakan data terbaru dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi literasi dan perilaku investasi masyarakat saat ini. Selain itu, fokus pada BPRS sebagai lembaga keuangan mikro syariah memberikan kontribusi baru bagi literatur akademik yang selama ini lebih berpusat pada bank syariah besar. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, penelitian ini berpotensi menghadirkan temuan empiris yang lebih relevan dan aplikatif bagi industri. Oleh karena itu, kajian ini memiliki nilai strategis dalam memperkuat pengembangan sektor keuangan syariah, khususnya pada tingkat BPRS.

Penelitian ini menjadi penting karena temuan-temuannya dapat menjadi dasar bagi BPRS Niaga Madani Makassar dalam merancang strategi edukasi dan pemasaran yang lebih efektif. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi realisasi investasi, bank dapat mengembangkan program pembinaan nasabah yang lebih tepat sasaran. Informasi mengenai tingkat literasi keuangan nasabah juga membantu bank merumuskan pendekatan komunikasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Penelitian ini turut

memberikan gambaran bagi manajemen mengenai hambatan utama yang membuat masyarakat masih enggan melakukan investasi syariah. Dengan demikian, hasil penelitian mampu mendorong peningkatan partisipasi investasi dan memperkuat daya saing BPRS dalam industri keuangan syariah. Temuan ini akhirnya berkontribusi pada upaya bank dalam memperluas basis nasabah dan meningkatkan kinerja institusional secara berkelanjutan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap realisasi investasi nasabah pada PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Niaga Madani Makassar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji hipotesis melalui analisis data numerik yang diperoleh secara sistematis.

Desain penelitian disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari proses pengumpulan, pengolahan, hingga analisis data, sehingga penelitian dapat berlangsung secara terarah, efisien, serta menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen, yaitu literasi keuangan, dan variabel dependen, yaitu realisasi investasi. Literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan, sedangkan realisasi investasi diukur berdasarkan besaran dana investasi, frekuensi investasi, diversifikasi instrumen, konsistensi investasi, dan partisipasi dalam produk investasi.

Pengukuran seluruh variabel dilakukan menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi dan sikap responden terhadap setiap indikator penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Pearson Correlation, dengan ketentuan bahwa item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X1	0,3008	0,891	Valid
	X2	0,3008	0,781	Valid
	X3	0,3008	0,759	Valid
	X4	0,3008	0,622	Valid
	X5	0,3008	0,692	Valid
	X6	0,3008	0,619	Valid
	X7	0,3008	0,856	Valid

	X8	0,3008	0,671	Valid
	X9	0,3008	0,745	Valid
Realisasi Investasi (Y)	Y1	0,3008	0,709	Valid
	Y2	0,3008	0,672	Valid
	Y3	0,3008	0,696	Valid
	Y4	0,3008	0,675	Valid
	Y5	0,3008	0,543	Valid
	Y6	0,3008	0,780	Valid
	Y7	0,3008	0,813	Valid
	Y8	0,3008	0,766	Valid
	Y9	0,3008	0,633	Valid
	Y10	0,3008	0,766	Valid
	Y11	0,3008	0,722	Valid
	Y12	0,3008	0,593	Valid
	Y13	0,3008	0,797	Valid
	Y14	0,3008	0,799	Valid
Y15	0,3008	0,793	Valid	

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X) dan Realisasi Investasi (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,3008. Dengan demikian, seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid.

Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah mampu mengukur variabel penelitian secara tepat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Standar	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,60	0,891	9	Reliabel
Realisasi Investasi (Y)	0,60	0,930	15	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Literasi Keuangan (X) sebesar 0,891 dan variabel Realisasi Investasi (Y) sebesar 0,930. Kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai standar 0,60.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Artinya, kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, data penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat statistik sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.24863081
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.066
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.320 ^d
	95% Confidence Interval	
	Lower Bound	.311
	Upper Bound	.329

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo, diperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,320. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,320 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear sederhana.

Meskipun pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh angka 0,030 yang lebih kecil dari 0,05, pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Monte Carlo karena jumlah sampel relatif kecil ($N = 43$), sehingga hasil Monte Carlo dianggap lebih akurat dan lebih stabil dalam menguji distribusi data. Oleh karena itu, residual penelitian dinyatakan normal dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan metode Glejser.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.527	3.924		-.389	.699
	LITERASI KEUANGAN	.171	.101	.256	1.695	.098

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,098. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X). Namun, pengujian tetap ditampilkan untuk melengkapi hasil analisis.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
REALISASI INVESTASI *	Between Groups	(Combined) Linearity	2736.458	16	171.029	4.294	.001
LITERASI KEUANGAN		Deviation from Linearity	2132.094	1	2132.094	53.532	.000
			604.365	15	40.291	1.012	.474
Within Groups			1035.542	26	39.829		
Total			3772.000	42			

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada bagian Linearity sebesar 0,000 (< 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel literasi keuangan dan realisasi investasi. Selain itu, nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,474 (> 0,05) menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear dan memenuhi asumsi linearitas.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Realisasi Investasi (Y).

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.743	7.086		1.234	.224
	LITERASI KEUANGAN	1.333	.183	.752	7.301	.000

Sumber : Output SPSS 2026

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai konstanta sebesar 8,743 dan koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 1,333, sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 8,743 + 1,333X$. Koefisien regresi yang bernilai

positif menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan searah dengan realisasi investasi. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,301 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi investasi.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.743	7.086		1.234	.224
LITERASI KEUANGAN	1.333	.183	.752	7.301	.000

a. Dependent Variable: REALISASI INVESTASI

Sumber : Output SPSS 2026

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,301 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi investasi. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap realisasi investasi dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R Square, maka semakin besar pula kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.555	6.32437

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

Sumber : Output SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,565 atau 56,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mampu menjelaskan variabel realisasi investasi sebesar 56,5%, sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap realisasi investasi pada nasabah PT BPRS Niaga Madani Makassar. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X) dan Realisasi Investasi (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,3008. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner mampu mengukur indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891, sedangkan variabel realisasi investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930. Kedua nilai tersebut lebih besar dari standar minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi yang sangat baik.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,323 > 0,05$. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,098 > 0,05$, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas juga menunjukkan nilai Tolerance 1,000 dan VIF 1,000, sehingga model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, diperoleh persamaan:

$$Y = 8,743 + 1,333X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap realisasi investasi. Artinya, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki nasabah, maka semakin tinggi pula realisasi investasi yang dilakukan.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,301 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi investasi. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan realisasi investasi sebesar 56,5%, sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong nasabah untuk merealisasikan keputusan investasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman, sikap, dan perilaku keuangan nasabah, maka semakin besar pula kecenderungan nasabah dalam melakukan investasi. Literasi keuangan membantu nasabah memahami risiko, manfaat, serta mekanisme produk investasi syariah, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih rasional dan terarah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharad Tiwari dan A. K. Saxena pada tahun 2025 yang berjudul *Understanding the Impact of Financial Literacy on Investment Decision-Making: A Systematic Review of Behavioral and Demographic Influences*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap realisasi investasi melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan, pengurangan bias perilaku, serta kemampuan individu dalam menilai risiko investasi secara lebih rasional.

Persamaan hasil penelitian ini terlihat pada kemampuan literasi keuangan dalam meningkatkan pemahaman nasabah mengenai risiko, manfaat, serta mekanisme produk investasi syariah sehingga mendorong nasabah lebih percaya diri dan rasional dalam merealisasikan investasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh (Lusardi & Mitchell, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikap keuangan (financial attitude), dan perilaku keuangan (financial behavior). Ketiga indikator tersebut berperan penting dalam membentuk kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional. Dalam penelitian ini, semakin baik pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan nasabah, maka semakin tinggi pula kecenderungan nasabah dalam melakukan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori realisasi investasi menurut (Kettel 2011 & Visser 2019) yang menjelaskan bahwa realisasi investasi tercermin melalui besaran dana yang diinvestasikan, frekuensi investasi, diversifikasi instrumen, konsistensi investasi, dan partisipasi dalam produk investasi formal. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik mampu meningkatkan kemampuan nasabah dalam memahami risiko dan manfaat produk investasi syariah sehingga mendorong peningkatan realisasi investasi secara lebih terarah dan berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan realisasi investasi nasabah PT BPRS Niaga Madani Makassar berada pada kategori baik. Nasabah memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang memadai sehingga mampu memahami serta memanfaatkan produk investasi syariah secara lebih rasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi investasi, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,301 dan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Selain itu, literasi keuangan mampu menjelaskan sebesar 56,5% variasi realisasi investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan berperan penting dalam mendorong keputusan investasi nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian, PT BPRS Niaga Madani Makassar disarankan untuk terus meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan serta produk investasi syariah melalui berbagai media dan layanan konsultasi. Nasabah juga diharapkan meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan pemilihan instrumen investasi agar mampu mengambil keputusan investasi secara tepat. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti pendapatan, kepercayaan nasabah, persepsi risiko, promosi digital, religiusitas, dan pengalaman investasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi realisasi investasi.

References

- (OJK), O. J. K. (2022). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/BOOKLET Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202022.pdf)

- (Sudarmanto et al., 2024). (n.d.). Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola komunikasi, interaksi, dan pengambilan keputusan keuangan masyarakat
- Amanada, R. (2019). Analisis Reliabilitas Instrumen Penelitian dalam Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Board*, 1. F. S. (2025). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2025. Islamic Financial Services Board (IFSB).
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Malinga, C. A. (2020). The relationship between access to finance and financial literacy: Evidence from developing countries. *International Journal of Social Economics*, 47(3), 1–15.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fitra, M., Ramadhan, A., & Putri, N. (2025). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Metode Penelitian Ilmiah*, 9(1), 15–24.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic financial literacy and financial behavior in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*.
- Hasler, A., Lusardi, A., & Yakoboski, P. J. (2021). Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. Global Financial Literacy Excellence Center.
- Holle, M. H., Maruapey, M. W., Karanelan, M., Asiyah, B. N., & Syarif, R. A. (2023). Academic community's investment decision in sharia stock market: The impact of financial literacy. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7(1), 33–53. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p33-53>
- Klapper, L., Lusardi, A., & van Oudheusden, P. (2015). Financial Literacy Around the World: Insights from the Standard & Poor's Global Financial Literacy Survey. Global Financial Literacy Excellence Center (GFLEC). https://gflec.org/wp-content/uploads/2015/11/Finlit_paper_16_F2_singles.pdf
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Opening a new field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(1), 137–154.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Oggero, N. (2020). Debt and financial vulnerability on the eve of the COVID-19 pandemic. *Journal of Pension Economics & Finance*, 19(4), 1–15.
- Makassar, P. T. B. P. R. S. N. M. (2024a). Laporan Tahunan PT BPRS Niaga Madani Makassar 2024. PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Niaga Madani Makassar. <https://banksyariahniagamadani.co.id/wp-content/uploads/2025/05/LAPORAN-TAHUNAN-2024.pdf>
- Makassar, P. T. B. P. R. S. N. M. (2024b). Profil Perusahaan PT BPRS Niaga Madani Makassar. PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Niaga Madani Makassar. <https://banksyariahniagamadani.co.id>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68, 101197.
- Nasional, K. P. P. N. / B. P. P., & Bappenas. (2019). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia resmi diluncurkan (berita). Bappenas.
- Nurinayah, G., & Susilawati. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa Digitech University. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1–10.
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Putra, A. D., Firmansyah, & Lestari, R. (2023). Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(2), 95–110.
- Ragil, B., Hadiyati, E., Suswati, E., & Sadayi, D. P. (2024). Perceptions and Knowledge of Sharia Principles in Islamic Investment: Perspective of Muhammadiyah Community. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 9(1), 122–137. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i1.675>
- Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi realisasi investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(1), 70–85.
- Rahmawati, N., Prasetyo, A., & Hidayat, R. (2024). Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Statistik Dan Metodologi Penelitian*, 6(1), 44–52.
- Roemanasari, R. (2022). Islamic financial literacy and investment intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2).
- Salida, A., Akuntansi, S., & Ichsan, U. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor pada Kantor BPK Provinsi Sulawesi Selatan. 1(3), 242–250. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.812>
- Sari, M., & Pratama, A. (2022). Realisasi investasi dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 40–50.
- Silvia, V. (2020). Metodologi Penelitian Sosial dan Bisnis. CV. Media Sains Indonesia.

- Sudaryana, B. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syamsurianto. (2024). Determinan Pembiayaan Murabah Di BPRS Niaga Madani Kota Makassar Periode 2023. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Thaha, S. (2021). Pentingnya financial literacy dalam tata kelola keuangan pribadi (suatu studi pustaka). *Jurnal Edueco*, 4(1), 12–18.
- Trabajo, 202, & 1. (n.d.). Anna Ispuerto Maté Irma Martínez García Gloria Ruiz Suárez. 75.
- Trianingsih, A. H. (2024). Analisis literasi masyarakat pada penggunaan produk pembiayaan BPRS Metro Madani. IAIN Metro.
- Visser, H. (2019). *Islamic Finance: Principles and Practice*. Edward Elgar Publishing. <https://books.google.com/books?id=vtbEDwAAQBAJ>
- Yunarni, B. R. T., Mariadi, Y., & Fadah, I. (2024). Peran literasi keuangan dalam menunjang kinerja UKM: Sebuah tinjauan literatur sistematis. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 9(1), 100–110.